

**IMPLEMENTASI PROTOKOL *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY*  
*AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY (CHSE)* SEBAGAI  
UPAYA PEMULIHAN KONDISI PARIWISATA DI KOTA  
BUKITTINGGI**

**TESIS**

**OLEH:**

**GETHA SEKARTADJI MANDIRA YESYA**

**NO. BP 2020841002**



**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

**IMPLEMENTASI PROTOKOL *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY*  
*AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY (CHSE)* SEBAGAI  
UPAYA PEMULIHAN KONDISI PARIWISATA DI KOTA  
BUKITTINGGI**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister  
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**OLEH:**

**GETHA SEKARTADJI MANDIRA YESYA**

**NO. BP 2020841002**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.sc**
- 2. Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP**



**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

**Getha Sekartadji, No BP 2020841002, Implementasi Protokol Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE) Sebagai Upaya Pemulihan Kondisi Pariwisata Di Kota Bukittinggi Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022, Dibimbing oleh : Dr. Hendri Koeswara, S.I.P., M.Soc., Sc dan Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. Tesis ini terdiri dari 189 halaman dengan referensi 10 buku teori, 3 buku metode, 11 jurnal, 3 peraturan, 4 dokumen dan 4 website internet.**

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah merilis Program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) dengan tujuan mendukung industri pariwisata dan ekonomi kreatif untuk memulihkan kondisi pariwisata pasca pandemi Covid-19 dan mengembalikan kepercayaan wisatawan saat bepergian dengan memberikan sertifikasi CHSE. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program CHSE di Kota Bukittinggi sebagai upaya pemulihan kondisi pariwisata mengacu pada teori Implementasi Kebijakan Edward III meliputi, komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Melalui analisis terhadap variabel-variabel implementasi kebijakan tersebut akan tergambar bagaimana implementasi program CHSE. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi serta dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dan validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program CHSE sebagai upaya pemulihan kondisi pariwisata di Kota Bukittinggi belum berjalan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena komunikasi program kepada implementor dan pemahaman implementor terkait program CHSE ini menimbulkan multi interpretasi yang mengakibatkan program ini dilajutkan hanya pada saat Hibah Pariwisata 2020. Sehingga jumlah industri wisata yang sudah tersertifikasi CHSE di Kota Bukittinggi berjumlah 26 dari 162 industri wisata yang ada. Sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program ini secara kuantitas sudah memadai namun kurang secara kualitas, sehingga dalam proses pengangkatan dan pembagian tugas terjadi kasus penolakan tugas dan teguran tertulis yang di berikan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kepada pelaksana yang menolak tugas yang diberikan. Belum diedarkannya surat edaran walikota mengenai program sertifikasi CHSE dalam rangka menjamin pemenuhan standar protocol kesehatan dalam berwisata dan meningkatkan kepercayaan wisatawan dan masyarakat terhadap destinasi dan usaha pariwisata pasca pandemic covid-19 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai instansi yang mempunyai wewenang terkait urusan bidang pariwisata khususnya program CHSE belum melakukan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang diamanatkan dalam suatu kebijakan.

**Kata Kunci : Implementasi Program, CHSE, Pariwisata**

## ABSTRACT

**Getha Sekartadji, No BP 2020841002, Implementation of the Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE) Protocol as an Effort to Restore Tourism Conditions in Bukittinggi City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022, Guided by: Dr. Hendri Koeswara, S.I.P., M.Soc., Sc and Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. This thesis consists of 165 pages with references to 10 theory books, 3 method books, 11 journals, 3 rules, 4 documents and 4 internet websites.**

The Ministry of Tourism and Creative Economy has released the Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE) Program with the aim of supporting the tourism industry and the creative economy to restore tourism conditions after the Covid-19 pandemic and restore tourist confidence when traveling by providing CHSE certification. This study aims to analyze the implementation of the CHSE program in Bukittinggi City as an effort to restore tourism conditions referring to Edward III's policy implementation theory including, communication, resources, dispositions and bureaucratic structures. Through an analysis of the variables of policy implementation, it will be illustrated how the implementation of the CHSE program. Data collection was carried out through interviews, documentation and observation and analyzed qualitatively using a descriptive approach. Informant selection using purposive sampling techniques and data validity using source triangulation.

The results showed that the implementation of the CHSE Program as an effort to restore tourism conditions in Bukittinggi City has not run optimally. This happened because the program's communication to the implementor and the implementor's understanding of the CHSE program gave rise to multiple interpretations which resulted in this program being implemented only at the time of the 2020 Tourism Grant. So that the number of tourism industries that have been CHSE certified in Bukittinggi City amounts to 26 out of 162 existing tourism industries. The resources to support the implementation of this program in quantity are adequate but lacking in quality, so that in the process of appointment and distribution of duties there are cases of refusal of duties and written reprimands given by the Head of the Youth and Sports Tourism Office to implementers who refuse the assigned duties. There has not been a circulation of the mayor's circular regarding the CHSE certification program in order to ensure the fulfillment of health protocol standards in traveling and increase tourist and public confidence in tourism destinations and businesses after the COVID-19 pandemic, the Youth and Sports Tourism Office as an agency that has authority related to tourism affairs, especially the CHSE program has not done matters related to what is mandated in a policy.

***Keywords : Program Implementation, CHSE, Tourism***